

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, pendidikan merupakan salah satu aspek dari segi kehidupan yang dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Untuk melaksanakan program pendidikan tersebut pemerintah membangun lembaga-lembaga pendidikan baik di tingkat dasar, menengah, sampai pendidikan tinggi. Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran terdiri dari berbagai komponen yang diantaranya adalah guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik..

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan, untuk itu diperlukan adanya guru yang mampu membina serta mengarahkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, sehingga mereka menjadi dewasa dan mampu berdiri sendiri dengan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Diantara komponen pendidikan yang terkait dalam sistem pendidikan, guru sebagai komponen pendidikan mempunyai peran yang paling dominan atas keberhasilan proses belajar mengajar. Karenanya guru dituntut harus memiliki sejumlah kemampuan untuk menciptakan situasi yang melahirkan suasana proses belajar dan mengajar yang dapat menarik dan merangsang minat belajar siswa,

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

agar mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996 : 46) yang menyatakan : keberhasilan seorang guru di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh keterampilan memilih metoda mengajar sesuai bahan pengajaran yang akan disampaikan. Strategi pengajaran merupakan faktor penunjang dalam menyampaikan pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak terlepas dari cara pendidik mengajar dan siswa belajar sebab baik tidaknya hasil proses belajar mengajar dapat dilihat dan dirasakan oleh pendidik dan siswa sendiri. Mengajar adalah tugas utama seorang guru, oleh karena itu keefektifannya dalam mengajar akan bergantung kepada bagaimana seorang guru mampu melaksanakan aktifitasnya secara baik. Seorang guru harus mengenai berbagai cara atau metode mengajar dan dapat memilihnya secara tepat sesuai dengan kemampuan dirinya yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan, meskipun tidak ada satu metode yang paling tepat untuk segala tujuan dan kondisi.

Salah satu strategi atau metode untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan metode Demonstrasi. Menurut Sudjana (2009:79) “Metode Demonstrasi adalah tukar-menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bersama”. Penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan bagian dari materi pelajaran yang disajikan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran IPA disajikan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya.

Pengertian IPA adalah : “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk *inkuiri* dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar”. Edi Hendri (2006; 8)

Dalam proses mencari tahu pembelajaran IPA dirancang untuk mengembangkan Kerja Ilmiah dan Sikap Ilmiah siswa. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menuntut guru mampu menyediakan, mengelola pembelajaran IPA dengan suatu metode dan teknik penunjang yang memungkinkan peserta didik dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan keterampilan proses, sikap ilmiah, dan penguasaan konsep.

Dari hasil studi pendahuluan di Sekolah Dasar, khususnya di SDN

Cikidangbayabang IV, para guru menyadari bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

selama ini masih memiliki banyak kelemahan antara lain pembelajaran IPA masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas keterampilan proses atau kerja ilmiah IPA. Kegiatan pembelajaran jarang dalam bentuk kegiatan praktikum, karena alat-alat yang diperlukan sangat terbatas. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terbukti dari nilai yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 6,8. Adapun hasil yang dicapai siswa dari 40 siswa hanya 22 orang yang sudah mencapai KKM, sedangkan 18 orang belum mencapai KKM, berarti hampir 50% yang belum mencapai KKM.

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi gaya magnet?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi gaya magnet ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya magnet dengan menerapkan metode demonstrasi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA dengan penerapan metode demonstrasi.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.
- 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.

D. Manfaat hasil Penelitian

Dilaksanakannya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui kegiatan penelitian ini diperoleh alat dan teknik penunjang yang lebih realistis dan aplikatif untuk keperluan penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Aturan dan model tersebut dapat dijadikan perbandingan dan pertimbangan bagi guru-guru lainnya yang akan menggunakan metode demonstrasi pada kelas dan mata pelajaran yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung kepada guru kelas untuk memecahkan permasalahan secara terencana dan sistematis yang terkait dengan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya dikelas V

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Manfaat Kelembagaan

Secara kelembagaan adalah mengembangkan fungsi lembaga pendidikan dalam mewujudkan pengelolaan kurikulum berbasis sekolah. Antara lain merintis pelaksanaan pembelajaran yang benar-benar merujuk kepada kondisi dan kompetensi realistic sekolah yang bersangkutan.

E. Hipotesis tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA materi gaya magnet dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

F. Definisi Oprasional

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah bagaimana proses terjadinya sesuatu, yang mana dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar”. Dengan kata lain metode Demonstrasi yaitu salah satu cara penyajian pelajaran memperagakan atau menunjukkan kepada siswa proses,

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun benda tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan”.

b. Teori Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi menurut Ruslan (1996:12) adalah ”Salah satu cara menyajikan pelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama”. Menurut Sudjana (2009:87) ” metode Demonstrasi tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.”

c. Prinsip-prinsip Metode Demonstrasi

- Memperhatikan taraf atau tingkat kemampuan murid
- Pembagian tugas kepada setiap siswa untuk bergiliran melakukan Demonstrasi
- Petunjuk dan pelaksanaan Demonstrasi harus jelas dipahami siswa
- Demonstrasi dapat dilakukan dengan berulang-ulang

d. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

1). Perencanaan Demonstrasi

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Tujuan Demonstrasi harus jelas
- b. Materi pelajaran harus sesuai dengan metode Demonstrasi
- c. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan Demonstrasi
- d. Membuat garis besar yang akan didemonstrasikan

2). Pelaksanaan Demonstrasi

- a. Memeriksa peralatan yang akan digunakan de3monstrasi
- b. Memberi petunjuk pelaksanaan Demonstrasi
- c. Pokok-pokok Demonstrasi harus mencapai sasaran
- d. Memperhatikan keadaan siswa dalam pelaksanaan Demonstrasi
- e. Demonstrasi diselingi humor agar tidak tegang
- f. Memberikan kesempatan untuk melakukan Demonstrasi berkali-kali

3). Tindak lanjut Demonstrasi

- a. Membuat hasil/kesimpulan dari Demonstrasi
- b. Membuat rangkuman dan tugas kepada siswa
- c. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan Demonstrasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung yang tergambar dalam indikator sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar yang diukur dengan tes. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

satu kegiatan belajar mengajar yang ditampilkan dalam beberapa bentuk hasil belajar yaitu adanya perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.” Pengertian lainnya hasil belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.

3. Mata Pelajaran IPA

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD adalah mata pelajaran IPA. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejalanya melalui proses dan menghasilkan suatu produk sains. Dalam mata pelajaran IPA yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan obyek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami obyek IPA. Dengan demikian siswa dapat menemukan konsep dan membangunnya dalam struktur kognitifnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari materi pelajaran yang disajikan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran IPA disajikan pengetahuan tentang

Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

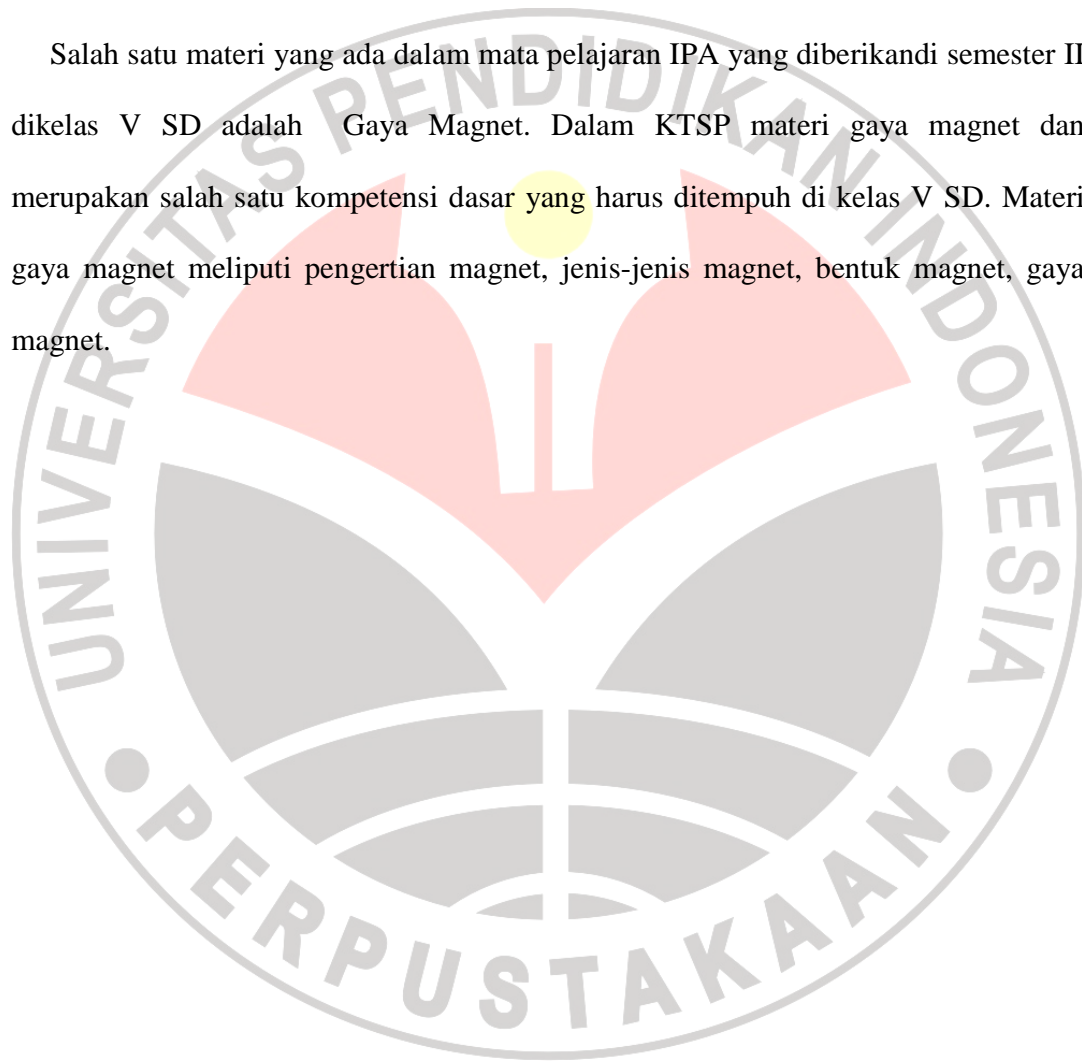
Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

alam semesta dengan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

4. Materi Gaya Magnet

Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran IPA yang diberikandi semester II dikelas V SD adalah Gaya Magnet. Dalam KTSP materi gaya magnet dan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus ditempuh di kelas V SD. Materi gaya magnet meliputi pengertian magnet, jenis-jenis magnet, bentuk magnet, gaya magnet.



Mochamad Ganjar Arif Suhaeri, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya Magnet Di Sd

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu